

IMPLIKATUR DALAM TUTURAN ALFIANSYAH KOMENG DAN RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN TEKS ANEKDOT

Oleh

Anak Agung Gede Aditya Januarta, NIM 2112011038

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan makna implikatur dalam tuturan Alfiansyah Komeng yang mengandung unsur sindiran, serta relevansinya dengan pembelajaran teks anekdot di SMA. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data dokumentasi dan simak, dan teknik catat. Dari sepuluh video yang dianalisis ditemukan 24 data tuturan implikatur yang mengandung sindiran, didominasi oleh tuturan langsung tidak literal dan tuturan tidak langsung tidak literal. Makna implikatur yang muncul umumnya berupa sindiran halus terhadap isu sosial, disampaikan dengan gaya humor yang khas. Tuturan tersebut mencerminkan ciri teks anekdot, yaitu unsur lucu, sindiran, dan pesan moral. Hasil penelitian ini relevan dengan capaian pembelajaran Bahasa Indonesia dan dapat dimanfaatkan sebagai alternatif sumber belajar yang kontekstual dan menarik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, memahami makna implisit, dan keterampilan berbahasa peserta didik.

Kata-kata kunci: bentuk dan makna, implikatur, teks anekdot

**IMPLICATURES IN ALFIANSYAH KOMENG'S SPEECH AND THEIR
RELEVANCE TO LEARNING ANECDOTAL TEXTS**

By

Anak Agung Gede Aditya Januarta, NIM 2112011038

Indonesian Language and Literature Education

ABSTRACT

This study aims to describe the form and meaning of implicatures in Alfiansyah Komeng's speech containing elements of satire, as well as their relevance to the learning of anecdotal texts in high school. This study uses a qualitative descriptive approach with documentation and listening data collection methods, and note-taking techniques. From the ten videos analyzed, 24 implicature speech data containing satire were found, dominated by non-literal direct speech and non-literal indirect speech. The meaning of the implicatures that emerged generally took the form of subtle satire on social issues, delivered with a distinctive humorous style. The speech reflects the characteristics of anecdotal texts, namely humorous elements, satire, and moral messages. The results of this study are relevant to the achievement of Indonesian language learning and can be used as an alternative contextual and interesting learning resource to develop critical thinking skills, understand implicit meanings, and language skills of students.

Keywords: form and meaning, implicature, anecdotal texts